



Ajak Masyarakat Manfaatkan Peralatan di Zona Observatorium

Taman Pintar Tawarkan Tarian Planet

Setelah gerhana matahari sebagian pada 9 Mei 2013 lalu, mulai 24 - 30 Mei 2013 dikabarkan akan terjadi fenomena tiga planet, yaitu Venus, Jupiter dan Merkurius saling berdekatan namun selalu berubah posisi. Fenomena ini lazim disebut dengan *The Dance of The Planets*.

TAMAN PINTAR Yogyakarta menyikapi fenomena langka ini dengan menyediakan wahana ekspresi, apresiasi dan kreasi sains melalui perangkat observatoriumnya.

Taman Pintar melalui Astro Club dan Jogja Astro Club akan menyediakan perangkat pengamatan fenomena itu pada Jumat (24/5) malam, mulai sekitar pukul 17.30. Kepala Seksi Per-

alatan Peraga Taman Pintar Yogyakarta, Retno Yuliani, Kamis (23/5), menyampaikan, melalui wahana itu, masyarakat umum akan memanfaatkan fasilitas pengamatan bersama.

"Fenomena ini sungguh merupakan pemandangan yang sayang untuk dilewatkan," katanya.

Namun karena kemung-

■ Bersambung ke Hal 12



TRIBUN/JOGJA/HASAN SAKRI GHOZALI

GERHANA MATAHARI - Anggota Jogja Astro Club mengamati gerhana matahari di Taman Pintar, Jumat (10/5/2013). Taman Pintar kembali memberi kesempatan bagi warga yang ingin menyaksikan fenomena *The Dance of The Planets* akhir Mei ini.

kinan tempat terbatas, maka dia mengimbau agar peminat mendaftarkan lebih dulu di bagian Layanan Informasi Taman Pintar pada hari dan jam kerja. Retno menyebut, bulan Mei 2013 tampaknya menjadi istimewa bagi dunia keastronomian. Adanya dua fenomena itu, tentu akan melengkapi pengetahuan masyarakat tentang terjadinya peristiwa alam di angkasa.

Bagi Taman Pintar Yogyakarta, momen ini sekaligus akan menguji peralatan observatorium terbarunya. Setelah peristiwa gerhana, masyarakat dapat menyaksikan satu fenomena langka yang hanya terjadi 10 tahun sekali itu, melalui perangkat yang disediakan.

Menurut Retno, fenomena di mana tiga planet berdekatan dan saling berubah posisi itu disebut *The Dance of The Planets*. Penampakan planet-planet itu disertai terang sinar yang menyaingi cahaya bulan di angkasa. Disebutkan, fenomena tersebut tepatnya dapat disaksikan setelah matahari terbenam.

"Disebut sebuah tarian, karena istilah itu lah yang digunakan ilmuwan astro-

nomi melihat perubahan posisi antar planet setiap harinya," jelasnya.

Fasilitas observatorium Taman Pintar yang dimaksud itu berupa teleskop khusus untuk menangkap fenomena tersebut. Rencananya, Taman Pintar juga menyediakan lokasi pengamatan strategis, yaitu di atap bangunan Gedung Oval. Di lokasi itu, para peminat dapat memanfaatkan fasilitas yang ada.

Kepala Seksi Humas dan Pemasaran, Afia Rosdiana menambahkan, bahwa fasilitas dan lokasi pengamatan yang disediakan Taman Pintar akan menjadi stimulasi bagi generasi muda Kota Yogyakarta. Mereka dapat semakin terpacu untuk mencintai ilmu astronomi. Harapannya, generasi muda juga dapat mendorong perkembangan dunia astronomi di Kota Yogyakarta.

Di Taman Pintar, menurutnya, masyarakat juga dapat mengakses fenomena benda langit sepanjang 2013. Akses itu terutama di Zona Astronomi. "Kami sediakan di papan pengumuman di samping observatorium," katanya. (yoseph hary w)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kantor Peng. Taman Pintar	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 09 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005